

PEDOMAN PROYEK AKHIR SARJANA TERAPAN

V.2.1



PROGRAM STUDI ANIMASI (D4)

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

KATA PENGANTAR

Penerbitan Pedoman Proyek Akhir Sarjana Terapan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang dimaksudkan agar dosen dan mahasiswa tingkat akhir dapat memahami kaidah proyek akhir yang berlaku pada Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.

Penyusunan pedoman ini diperuntukkan bagi mahasiswa pada program studi sarjana terapan Animasi sehingga dapat mempermudah alur penyelesaian proyek akhir sehingga dapat lulus tepat waktu. Selain itu, pada pedoman ini dipaparkan sistematika dan bentuk proyek akhir yang ditentukan oleh Sekolah Vokasi.

Semoga Pedoman Proyek Akhir Sarjana Terapan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang ini dapat memberikan pemahaman menyeluruh terkait proyek akhir. Kritik dan saran untuk penyempurnaan buku ini senantiasa diharapkan, karena Sekolah Vokasi mempunyai komitmen untuk memberikan pelayanan prima dalam segala aspek pendidikan.

Padang, 27 Mei 2024

Koordinator Prodi,

Dr. Geovanne Farell, S.Pd., M.Pd.T.

NIDN 0003029101

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	
Daftar Isi.....	
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Definisi.....	1
B. Kedudukan Proyek Akhir dan Bobot SKS.....	1
C. Tujuan dan Kegunaan.....	1
D. Karakteristik Proyek Akhir.....	2
E. Bentuk Proyek Akhir.....	2
F. Syarat Penyusunan Proyek Akhir.....	3
G. Dosen Pembimbing.....	4
BAB II Alur Penyusunan Proyek Akhir Sarjana Terapan.....	6
A. Pengajuan Judul Proyek Akhir.....	6
B. Penulisan Proposal.....	6
C. Pengajuan Seminar.....	7
D. Penulisan Proyek Akhir.....	8
E. Pengajuan Ujian.....	8
BAB III Komponen Proyek Akhir.....	10
A. Bagian Awal Proyek Akhir.....	10
B. Bagian Utama Proyek Akhir.....	11
C. Bagian Akhir Proyek Akhir.....	14
BAB IV Pedoman Pengetikan.....	16
A. Bahan Kertas.....	16
B. Pengetikan.....	16
C. Penyampulan Proyek Akhir.....	19
BAB V Pelaksanaan Ujian Proyek Akhir.....	25
A. Dosen Penguji.....	25
Penutup.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Definisi

Proyek akhir adalah tugas utama yang harus diselesaikan oleh mahasiswa yang berada pada tahap akhir studi program Sarjana Terapan (D-IV). Tugas ini bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam merancang, menyusun, dan menyajikan sebuah karya yang memenuhi standar akademik. Melalui proyek akhir, mahasiswa didorong untuk menerapkan metode berpikir yang sistematis, logis, kritis, serta menunjukkan kemampuan berinovasi dan berkreasi.

Hasil dari tugas ini diwujudkan dalam bentuk karya ilmiah yang tidak hanya memiliki nilai akademis, tetapi juga disusun sedemikian rupa agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai latar belakang. Dengan demikian, proyek akhir menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan teori dan praktik yang telah dipelajari selama perkuliahan, sekaligus memberikan kontribusi nyata di bidang yang relevan dengan keahliannya.

B. Kedudukan Proyek Akhir dan Bobot SKS

Penulisan Proyek Akhir Sarjana Terapan memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah yang lain, namun berbeda dalam hal bentuk, proses belajar mengajar dan cara penilaiannya. Bobot Proyek Akhir Sarjana Terapan ditetapkan berdasarkan buku pedoman pendidikan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang dan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Negeri Padang yaitu sebesar 6 SKS.

C. Tujuan Dan Kegunaan

Tujuan penyusunan proyek akhir adalah untuk memenuhi persyaratan mata kuliah yang berlaku dalam program studi D-IV Animasi. Proyek akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan kemampuan mereka dalam mengorganisasi pengetahuan dan keterampilan teknis yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa dapat mempersiapkan diri menjadi tenaga ahli yang profesional sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

D. Karakteristik Proyek Akhir

Proyek Sarjana Terapan yang disusun mahasiswa harus memiliki kriteria di bawah ini:

1. Memiliki karya yang sudah publish di publisher yang eligible dan terdapat nama mahasiswa pada credit tittle karya. Atau menerbitkan artikel pada jurnal terakreditasi nasional bereputasi maupun jurnal internasional
2. Proyek akhir harus merupakan karya asli mahasiswa, bebas dari plagiarisme, baik sebagian maupun keseluruhan, serta mencerminkan kemampuan, kreativitas, dan integritas akademik mahasiswa.
3. Proyek akhir harus disusun dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku, sesuai dengan kaidah tata bahasa yang benar, untuk memastikan kelancaran pemahaman dan menjaga kualitas karya ilmiah.

E. Bentuk Proyek Akhir

1. Animasi Video

Komponen Utama:

- a. Storyboard: Gambaran awal alur cerita dalam bentuk sketsa.
- b. Script atau Naskah: Dialog, narasi, dan deskripsi adegan.
- c. Asset Animasi: Karakter, latar belakang, objek, dan elemen visual lainnya.
- d. Animatic: Draft awal animasi yang menggabungkan storyboard dengan durasi dan musik dasar.
- e. Final Render: Animasi dengan visual, suara, dan efek akhir.
- f. Musik dan Sound Effects: Lagu latar, efek suara, dan voice-over jika diperlukan.

Dokumen Pendukung:

- a. Laporan produksi yang mencakup proses pembuatan, teknik yang digunakan, dan alat yang dipakai.
- b. Pitch Deck atau presentasi konsep untuk menjelaskan proyek ke audiens.

2. Film

Komponen Utama:

- a. Script atau Naskah Film: Penjelasan dialog, aksi, dan detail adegan.
- b. Storyboard atau Shot List: Gambaran visual dari setiap adegan film.
- c. Footage: Hasil rekaman video mentah sebelum proses editing.
- d. Editing Video: Film akhir dengan pengeditan warna, efek, transisi, dan suara.

- e. Sound Design: Background music, dialog yang disinkronisasi, dan efek suara.
- f. Poster Promosi: Jika film membutuhkan materi pemasaran.

Dokumen Pendukung:

- a. Buku kerja produksi, seperti jadwal shooting, daftar pemain, dan tim produksi.
- b. Laporan pasca-produksi yang menjelaskan proses editing dan evaluasi akhir.

3. Game

Komponen Utama:

- a. Game Design Document (GDD): Panduan utama yang mencakup alur cerita, karakter, mekanisme permainan, dan desain level.
- b. Asset Game: Karakter, lingkungan, item, dan elemen visual lainnya.
- c. Prototype Game: Versi awal untuk menguji mekanisme dasar permainan.
- d. Final Build: Versi akhir game yang dapat dimainkan.
- e. Music dan Sound Effects: Efek suara, dialog, dan musik latar yang mendukung suasana permainan.

Dokumen Pendukung:

- a. Dokumentasi teknis tentang pengembangan, seperti bahasa pemrograman atau engine yang digunakan (misalnya Unity, Unreal Engine).
- b. Panduan pemain (user manual) untuk menjelaskan cara bermain.
- c. Laporan pengujian dan umpan balik pengguna.

4. Dokumentasi Pelengkap untuk Semua Jenis

- a. Laporan Proyek Akhir: Berisi deskripsi proses pembuatan, tantangan yang dihadapi, solusi, dan evaluasi proyek.
- b. Presentasi Akhir: Materi untuk mempresentasikan proyek ke pembimbing atau audiens.
- c. Portofolio atau Demo Reel: Jika proyek bertujuan untuk portofolio, sertakan video atau demo yang menonjolkan hasil kerja terbaik.

F. Syarat Penyusunan Proyek Akhir

Seorang mahasiswa diperkenankan membuat Proyek Akhir Sarjana Terapan apabila memenuhi syarat- syarat sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik yang bersangkutan.
2. Telah lulus minimal sebanyak 120 SKS.
3. Mahasiswa harus memprogram proyek akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS).

4. IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
5. Telah menempuh semua mata kuliah dan dinyatakan lulus (tidak ada nilai E dan nilai D/D+ maksimal 10% dari total SKS).
6. Mengajukan usulan judul proyek akhir sarjana terapan melalui koordinator prodi dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi.
7. Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan.
8. Karya proyek sudah publish di publisher yang eligible dan terdapat nama mahasiswa pada credit tittle karya.

G. Dosen Pembimbing

Persyaratan dosen pembimbing proyek akhir sarjana terapan mahasiswa:

1. Seorang mahasiswa dibimbing oleh 1 orang dosen pembimbing dengan jabatan fungsional akademik serendah-rendahnya asisten ahli dengan gelar Magister;
2. Penentuan pembimbing di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Koordinator Program Studi dengan gelar akademik minimal Magister;
 - a. Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing:
 - 1) Hak Dosen Pembimbing
 - a) Menerima honorarium sebagaimana diatur oleh Peraturan Perundang-undangan
 - b) Mengundurkan diri sebagai pembimbing dengan pertimbangan akademik
 - 2) Kewajiban Dosen Pembimbing
 - a) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam proses usulan penelitian (proposal) Proyek Akhir Sarjana Terapan
 - b) Menandatangani usulan penelitian apabila telah layak
 - c) Menghadiri seminar proposal penelitian sesuai dengan judul yang telah disepakati bersama serta mengisi berita acara ujian dan seminar
 - d) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa di dalam menyusun laporan proyek akhir sarjana terapan
 - e) Menandatangani lembar konsultasi Proyek Akhir Sarjana Terapan dalam setiap proses konsultasi
 - f) Memeriksa secara teliti atas kejujuran penyusunan Proyek Akhir Sarjana Terapan dan pencarian data primer, untuk menghindari data fiktif dan tuntutan dari pihak yang terkait dalam penulisan Proyek Akhir Sarjana Terapan

- g) Hadir pada saat ujian proyek akhir dilaksanakan, untuk bertindak sebagai komisi penguji
- h) Bertanggung jawab terhadap revisi proyek akhir.

BAB II

ALUR PENYUSUNAN PROYEK AKHIR SARJANA TERAPAN

A. Pengajuan Judul

Adapun alur pengajuan Judul Proyek Akhir adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang ingin mengajukan Judul Proyek Akhir telah menyelesaikan minimal mata kuliah sebanyak 120 SKS yang diperiksa oleh **Dosen Pembimbing Akademik (PA)**.
2. Mahasiswa yang akan mengajukan judul harus mengisi **Form pemeriksaan KRS dari Dosen Pembimbing Akademik**.
3. Mahasiswa mengajukan minimal 2 (Dua) judul proyek akhir dengan uraian singkat masalah.
4. Masalah yang akan diteliti atau diaplikasikan dalam proyek akhir merupakan **karakteristik bidang peminatan Animasi yang telah ditetapkan**.
5. Mengajukan 2 nama Dosen untuk setiap judul yang telah diajukan.
6. Mengisi kelengkapan data yang diminta pada **form Pengajuan Judul Proyek Akhir**, dan menyerahkan Form Pengajuan judul kepada **Tim SIMTA**.
7. Pengajuan judul proyek akhir dilaksanakan setiap hari kerja.
8. Tim SIMTA akan menetapkan 1 (satu) dari 2 (dua) judul yang diajukan mahasiswa melalui rapat pembahasan judul yang dilaksanakan 2 (dua) kali dalam sebulan.
9. Tim SIMTA akan melakukan verifikasi dan persetujuan atas pengajuan judul proyek akhir beserta penentuan nama pembimbing (1 orang dosen pembimbing), apabila tidak disetujui maka mahasiswa dapat melakukan pengajuan ulang. Penetapan Dosen Pembimbing didasarkan kepada relevansi masalah dengan bidang keahlian dosen pembimbing dan pemerataan pembimbing.
10. Koordinator Prodi Menetapkan Dosen Pembimbing dengan surat tugas sesuai judul proyek akhir yang telah ditentukan pada rapat pembahasan judul yang dilakukan oleh **Tim SIMTA**.
11. SK Pembimbing yang telah diterbitkan akan dibagikan kepada mahasiswa terkait.
12. Mahasiswa yang telah mendapatkan SK pembimbing Proyek Akhir wajib menyerahkan SK tersebut ke dosen pembimbing yang ditunjuk dalam jangka waktu **1 minggu**.
13. Mahasiswa menulis Laporan proyek akhir melalui bimbingan dengan dosen pembimbing minimal 3 kali bimbingan sebelum mengajukan **ujian Seminar Proposal**.

B. Penulisan Proposal

Mahasiswa melakukan bimbingan proyek akhir baik secara luring maupun daring dengan pembimbing sesuai dengan ketentuan berikut:

1. Mahasiswa melakukan penulisan proyek akhir sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan
2. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan mengisi lembar konsultasi proyek akhir
3. Konsultasi yang dilakukan oleh mahasiswa minimal 3 kali
4. Pada minggu ke-2, proyek akhir mahasiswa akan dikontrol oleh dosen pembimbing masing-masing dan pada minggu ke-3 semua mahasiswa sudah melaporkan progress penyelesaian proyek akhirnya.
5. Apabila seluruh ketentuan sudah dipenuhi maka mahasiswa dapat menempuh tahapan selanjutnya

C. Pengajuan Seminar Proposal

Setelah proposal proyek akhir dianggap layak dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa berhak untuk mengajukan seminar proposal. Adapun tahapan dalam pengajuan seminar proposal sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengajukan seminar Proposal setelah mendapat **Persetujuan Dosen Pembimbing** kepada Tim SIMTA dengan menyertakan **FORM PERSETUJUAN SEMINAR PROYEK AKHIR**.
2. Tim SIMTA akan mengatur jadwal seminar dengan dosen penguji seminar serta berkas lampiran seperti SK seminar proposal dan surat undangan seminar proposal.
3. Jadwal seminar beserta berkas lampiran akan diberikan kepada mahasiswa terkait.
4. Kegiatan seminar dilaksanakan dengan sistem panel, mahasiswa akan menyajikan presentasi proposalnya, kemudian dosen penguji akan memberikan pertanyaan dan masukan terkait proposalnya.
5. Seminar Proposal ini bersifat Ujian terbuka dimana di dalam ruangan sidang ada peserta, penguji dan penonton. Penonton merupakan mahasiswa animasi di tingkat yang **sama atau dibawahnya**.
6. Setiap ujian seminar proposal minimal memiliki **10 orang penonton ujian**.
7. Seminar dapat dilaksanakan apabila dosen pembimbing dan dua dosen penguji hadir. Jika salah satu dosen penguji tidak hadir, seminar dapat ditunda atau dilanjutkan dengan ketentuan koordinator program studi dapat menggantikan posisinya atau menunjuk salah seorang dosen yang memenuhi syarat sebagai pengganti kontributor yang tidak hadir.
8. Aspek yang dinilai dalam seminar Proposal adalah : (1) Kelayakan Proposal, dan (2) Presentasi dalam Seminar

9. Setelah seminar Proposal diselenggarakan, akan dilakukan evaluasi apakah mahasiswa dapat melanjutkan proses penelitian proyek akhir ke jenjang selanjutnya atau mahasiswa **WAJIB** memperbaikinya berdasarkan masukan perbaikan selama seminar berlangsung **maksimal 1 minggu** setelah ujian diselenggarakan yang akan dibuktikan dengan lembar persetujuan revisi usulan penelitian/proposal penelitian proyek akhir yang ditandatangani dosen pembimbing dan penguji. **Apabila melewati batas 1 minggu maka dilakukan seminar proposal ulang.**
10. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji maka mahasiswa dapat melanjutkan penyelesaian proyek akhir.
11. Jarak ujian seminar proposal dengan ujian proyek akhir selambat lambatnya **2 semester setelah selesai ujian seminar.** Apabila melebihi batas ini, maka mahasiswa **wajib melakukan ujian seminar ulang.**

D. Penulisan

Setelah usulan penelitian/proposal proyek akhir disetujui, mahasiswa berhak melakukan penelitian dan penulisan proyek akhir. Adapun tata cara penulisan proyek akhir adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa segera melakukan penyelesaian proyek akhir sesuai dengan rancangan dan sistematika yang berlaku.
2. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan mengisi lembar konsultasi proyek akhir yang ditandatangani oleh dosen pembimbing
3. Perbaikan/penyempurnaan proyek akhir harus sesuai dengan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Jika proyek akhir telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka harus dibuktikan dengan lembar persetujuan proyek akhir yang ditandatangani oleh dosen pembimbing

E. Pengajuan

Setelah usulan hasil proyek akhir dianggap layak dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa berhak untuk mengajukan ujian proyek akhir. Adapun tahapan dalam pengajuan ujian proyek akhir adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian proyek akhir melalui koordinator prodi.
2. Pendaftaran ujian TA dapat dilakukan ketika syarat sudah terpenuhi.
3. Mahasiswa harus memenuhi syarat akademik yaitu:
 - a. Telah lulus semua mata kuliah yang diwajibkan;
 - b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2.00;

- c. Nilai D/D+ tidak melebihi 10% dari beban total;
 - d. Proyek Akhir telah ditandatangani oleh dosen pembimbing;
 - e. Telah menyelesaikan bimbingan penulisan Proyek Akhir dengan bukti Lembar Konsultasi Proyek Akhir (Minimal 10 Kali)
 - f. Artikel telah terbit atau LoA di Jurnal **ber-ISSN**.
4. Mahasiswa memasukkan identitas yang diperlukan dan mengupload berkas yaitu:
 - a. Proyek akhir baik karya tulis maupun karya nyata yang telah disetujui oleh pembimbing dan layak untuk diujikan;
 - b. Bukti Lunas UKT dan kewajiban keuangan lainnya;
 - c. Fotocopy KRS semester I – VIII (semester berjalan)
 5. Pengajuan ujian proyek akhir akan dikirimkan via WA kepada dosen pembimbing kemudian dosen akan melakukan konfirmasi persetujuan ujian proyek akhir mahasiswa
 6. Selanjutnya, apabila dosen pembimbing menyetujui maka Koordinator Program Studi akan menentukan jadwal ujian dan dosen penguji
 7. Jadwal ujian dan dosen penguji akan di sampaikan oleh koordinator prodi
 8. Saat melaksanakan ujian Proyek Akhir Sarjana Terapan, mahasiswa yang akan diuji harus menyerahkan draft proyek akhir sebanyak 3 (tiga) rangkap yang akan dibagikan kepada:
 - a. 1 (satu) rangkap untuk pembimbing
 - b. 2 (dua) rangkap untuk penguji
 9. Ujian proyek akhir dapat diselenggarakan apabila:
 - a. Dihadiri oleh pembimbing dan dosen penguji. Bagi anggota dosen penguji yang tidak hadir/berhalangan, maka akan ditunjuk penguji lain yang memenuhi persyaratan sebagai anggota penguji proyek akhir pengganti dengan persetujuan Wakil Dekan Bidang Akademik.
 - b. Ujian proyek akhir dibuktikan dengan mengisi berita acara ujian proyek akhir
 - c. Dosen pembimbing dan penguji mengisi nilai proyek akhir
 10. Revisi Ujian Proyek Akhir
 - a. Revisi ujian proyek akhir berdasarkan lembar saran revisi maksimal diselesaikan dalam 1 minggu, jika melewati batas waktu tersebut maka harus dilakukan ujian ulang
 - b. Proyek akhir yang telah direvisi perlu dimintakan surat keterangan revisi dan disahkan oleh komisi pembimbing dan penguji.

BAB III

KOMPONEN PROYEK AKHIR

A. Komponen Proyek Akhir

Komponen utama proyek akhir terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

A. Bagian Awal Proyek Akhir

Bagian awal proyek akhir terdiri dari:

a. Sampul

Pada sampul ditulis: judul proyek akhir, tujuan, nama dan NIM, logo Universitas Negeri Padang, nama universitas, Sekolah Vokasi, Program Studi, kota dan tahun.

b. Halaman Judul

Halaman judul berisikan tulisan dan susunan yang sama dengan halaman sampul.

c. Halaman Tanda Persetujuan Proyek Akhir

Format dan tulisan pada halaman persetujuan proyek akhir.

d. Tanda Pengesahan Penguji

Format dan tulisan pada halaman pengesahan

e. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini memuat pernyataan orisinalitas proyek akhir, yang isi dan formatnya

f. Abstrak

Abstrak adalah gambaran secara ringkas dan padat yang mencakup: permasalahan penelitian, tujuan penelitian, metode yang dipergunakan, temuan penelitian, serta kesimpulan dan saran.

g. Abstract

Merupakan abstrak yang ditulis dalam Bahasa Inggris.

h. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat rasa syukur, uraian singkat proses penulisan, menggunakan bahasa Indonesia baku, pengantar kepada pembaca untuk memahami isi, harapan dan kritik penyempurnaan serta manfaat bagi berbagai pihak. Termasuk siapa yang mensponsori kegiatan penelitian tersebut, serta ucapan terimakasih kepada yang memberikan bantuan.

i. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat keseluruhan judul komponen proyek akhir mulai dari bagian awal, bagian akhir proyek akhir yang diikuti dengan penunjukan halaman

j. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat urutan judul tabel yang diikuti dengan penunjukan halaman.

k. **Daftar Gambar/Bagan**

Halaman daftar gambar/bagan memuat urutan lampiran yang diikuti dengan penunjukan halaman.

l. **Daftar Lampiran**

Halaman daftar lampiran memuat urutan lampiran yang diikuti dengan penunjukan halaman.

- 1) Penomoran bagian isi Proyek Akhir, mulai dari BAB I sampai dengan BAB I sampai dengan BAB V, menggunakan Angka Romawi.
- 2) Nomor halaman diletakkan pada bagian bawah sebelah kanan berjarak 1,5 cm dari margin bawah (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.
- 3) Untuk semua lampiran harus diberi judul lampiran dan diberi nomor halaman di sebelah kanan bawah berjarak 1,5 cm dari margin bawah.

B. Bagian Utama Proyek Akhir

Bagian utama proyek akhir terdiri dari:

a. BAB 1 Pendahuluan

1) **Latar Belakang**

Pada dasarnya menggambarkan tentang seberapa jauh teori-teori yang telah ditawarkan oleh para ahli telah berhasil menjelaskan pertanyaan-pertanyaan penting mengenai topik tersebut (disertai referensi), dalam hal apa “kesenjangan” antara pertanyaan-pertanyaan para ahli yang belum berhasil diberikan jawabannya (referensi atau dukungan data sekunder) dan sumbangan atau dimensi apa yang ingin dikaji peneliti melalui penelitian yang akan dilakukan, latar belakang juga memuat fenomena yang menjadi alasan penelitian tersebut menarik untuk dilakukan.

2) **Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah merupakan suatu bentuk penjabaran terhadap masalah yang telah diungkapkan secara konkret (dalam tataran variabel). Penjabaran yang dilakukan harus terarah, sederhana, spesifik dan diformulasikan dalam kalimat tanya.

3) **Tujuan**

Tujuan merupakan bentuk pernyataan tentang apa yang akan dituju dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, pernyataan dilakukan secara deklaratif ringkas dan jelas tentang apa yang akan dilaksanakan dalam penelitian, sesuai dengan sifat

permasalahan dan hasil yang ingin dicapai dalam melaporkan penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menerangkan atau menguji suatu gejala.

4) **Manfaat**

Manfaat merupakan bentuk pernyataan tentang kemungkinan kontribusi hasil penelitian secara lebih spesifik, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk keperluan praktis.

5) **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dapat berisi sebuah cakupan proyek yang dibuat seperti target audiens, genre, tema dan lainnya ataupun perangkat teknologi yang digunakan untuk membuat proyek akhir tersebut

b. **BAB 2 Kajian Teori**

1) **Landasan Teori**

Mengemukakan teori-teori atau temuan-temuan ilmiah dari buku ilmiah, jurnal, hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi); yang berkaitan dengan permasalahan atau pertanyaan penelitian. Dalam hubungan ini, pemilihan bahan pustaka didasarkan pada dua kriteria, yaitu (1) prinsip kemutakhiran, dan (2) prinsip relevansi dengan topik yang diteliti. Untuk penelitian yang menguji hipotesis, peneliti harus membuat kesimpulan teori dan atau model teoritis. Bilamana memungkinkan, dinyatakan pula dalam model hipotesis dan atau langsung dalam suatu perumusan hipotesis. Sedangkan penelitian yang kualitatif, peneliti harus membuat kerangka pemikiran dari konsep-konsep dalam kajian pustaka. Referensi yang digunakan jika artikel maksimal 5 tahun terakhir.

2) **Kajian Karya Sejenis**

Mengemukakan atau menganalisis karya proyek sejenis atau sama yang menjadi sebuah inspirasi maupun referensi proyek yang dibuat, baik dari sudut pandang kelebihan dan kekurangan dari proyek sejenis tersebut.

3) **Kerangka konseptual**

Merupakan bagan/alur yang memuat proses perancangan, dimulai dari isu permasalahan, proses penyelesaian masalah, sampai kepada hasil. Pada bagian ini harus terlihat proses mahasiswa dalam penyelesaian karya akhir.

c. **BAB 3 Metode Pengembangan Produk**

Komponen-komponen metode pada garis besarnya memuat:

1) Tahapan Produksi

a) Pra-Produksi

Menjelaskan mengenai pengembangan ide, pembuatan konsep, storyboard dan desain dengan menyesuaikan karya proyek yang di buat.

b) Produksi

Menjelaskan alur proses utama pembuatan proyek contoh seperti modeling, teksturing, rendering dan lainnya.

c) Pasca Produksi

Menjelaskan proses akhir seperti penggabungan elemen dan finalisasi karya proyek akhir yang di buat.

2) Peralatan dan Software

Menguraikan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam proses pengerjaan proyek akhir.

3) Pengelolaan Waktu dan Tim

Menguraikan dan menjelaskan strategi pengelolaan proyek akhir serta termasuk pembagian tugas dan timeline proses.

4) Sistematika pengembangan produk

Diungkapkan tentang jenis pengembangan yang digunakan, dan alasan menggunakan jenis pengembangan tersebut. Contohnya MDLC, Design Thinking, dan Pipeline.

5) Teknik pengambilan data

Mengemukakan metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data, berikut instrumen yang digunakan. seperti observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

6) Teknik analisa produk

Menguraikan tentang metode analisis yang dipilih berikut tahapan-tahapannya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Contoh metode yang bisa di gunakan yaitu Metode Analisis SWOT.

d. BAB 4 Hasil dan Pembahasan

1) Penyajian Data Produk

Menggambarkan sejumlah variabel atau masalah penelitian yang mencerminkan karakteristik dari objek atau fenomena yang terjadi saat itu secara kronologis menurut tujuan penelitian. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik atau foto, disertai uraian yang memuat ulasan makna di dalamnya dan bukan untuk dibahas tetapi

dibunyikan maknanya.

Sebelum menyajikan sejumlah variabel atau masalah penelitian pada BAB hasil dan pembahasan dapat disajikan hasil deskripsi daerah penelitian ataupun data yang mendukung masalah penelitian.

2) **Analisis dan Interpretasi**

Memaparkan perlakuan data atau fenomena dalam tahapan-tahapan analisis dengan tata cara (metode/teknik) tertentu, yang selanjutnya diinterpretasikan (ditafsirkan) sesuai dengan konsepsi dan teori yang dipakai dalam rangka pencapaian tujuan penelitian. Pembahasan analisis dan interpretasi adalah pemberian makna dan alasan, dimana ulasan dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan interpretasi adalah pemberian makna dan alasan, dimana ulasan dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan yang penting untuk diperhatikan pembahasan harus komprehensif dan tidak keluar dari konteks yang dicanangkan di dalam tujuan penelitian dan alur bahasan sesuai dengan judul.

3) **Hasil Produk**

a) **Dokumentasi Visual**

Menampilkan dan menyajikan bukti yang dapat berupa tangkapan layar, cuplikan adegan, desain sebagai bukti visual proyek akhir yang dibuat.

b) **Spesifikasi Proyek**

Menyebutkan dan menjelaskan detail teknis animasi contoh seperti resolusi, durasi, format, perangkat yang kompatibel dan lainnya.

4) **Pembahasan Keberhasilan Proyek**

Membahas dan menjelaskan hasil akhir dengan kesesuaian tujuan awal proyek akhir dibuat, termasuk seperti, pesan, kesan, daya tarik visual, efektifitas teknis dan lainnya.

5) **Evaluasi Proyek**

a) **Kualitas Teknis**

Mengevaluasi aspek teknis, seperti kelancaran animasi, kualitas, penggunaan efek visual dan lainnya.

b) **Kualitas Artistik**

c) Mengevaluasi hasil dari aspek estetika seperti, desain, pemilihan warna, alur, adegan dan lainnya.

e. **BAB 5 Kesimpulan dan Saran**

Pada bagian akhir dari Proyek Akhir sebagai karya ilmiah harus disajikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan dan saran hasil penelitian disajikan secara terpisah.

1) **Kesimpulan**

Kesimpulan secara garis besarnya merupakan temuan pokok yang menjawab tujuan penelitian, baik bersifat substansial maupun metode teknis serta dikemukakan pula implementasi dari hasil pembahasan, dan kesimpulan sebagai jawaban permasalahan penelitian harus bersesuaian dengan tujuan penelitian.

2) **Kendala dan Solusi**

Menguraikan kendala yang dihadapi selama masa produksi proyek akhir yang dibuat, contohnya seperti kendala waktu dan teknis kemudian menjelaskan serta memberikan solusi untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi.

C. Bagian Akhir Proyek Akhir

Bagian akhir dari suatu proyek akhir terdiri dari:

a. **Daftar Pustaka**

Memuat semua bahan rujukan yang dipergunakan di dalam penulisan proyek akhir. Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem pengutipan APA style. **Gunakan aplikasi mendeley.**

b. **Lampiran**

Memuat bahan-bahan rujukan yang dipergunakan maupun bahan pembantu analisis yang tidak termuat di dalam bagian isi proyek akhir, yaitu:

- 1) Instrumen Pengembangan, memuat seperangkat instrumen beserta bahan-bahan yang dipergunakan dalam penelitian.
- 2) Hasil Analisis Produk, memuat semua analisis statistik apabila mempergunakan uji statistik yang digunakan dalam penulisan proyek akhir.
- 3) Surat Keterangan Pengembangan dari Tempat Pembuatan produk.
- 4) Hasil wawancara, memuat hasil keseluruhan transkrip wawancara informan.\
- 5) Dokumentasi produk

BAB IV

PEDOMAN PENGETIKAN

A. Bahan Kertas

1. Kertas ukuran A-4 80 gram warna putih
2. Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul keras (hard cover) bahan yang digunakan adalah kertas buffalo atau linen, sesuai dengan warna CYAN.
3. Tiap BAB diberi pembatas dengan kertas **dorslag** sesuai dengan warna sampul luar.

B. Pengetikan

1. Lay-out/Margin

Lay-out/kertas, untuk pengetikan naskah proyek akhir mengikuti aturan sebagai berikut:

Margin Atas	: 4 cm
Margin Kiri	: 4 cm
Margin Bawah	: 3 cm
Margin Kanan	: 3 cm

2. Jenis Huruf

- a. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak balik.
- b. Pengetikan dilakukan dengan mesin komputer.
- c. Jenis huruf dan ukuran yang digunakan harus standar, yaitu Times New Roman 12 pt.
- d. Pita, atau tinta pada komputer, yang digunakan berwarna hitam, kecuali untuk gambar/grafik/foto.

3. Spasi

Pengaturan penggunaan spasi adalah sebagai berikut:

- a. Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya adalah 2 spasi.
- b. Jarak antara petunjuk BAB (misalnya BAB I) dengan tajuk BAB (misalnya PENDAHULUAN) adalah 1,5 spasi.
- c. Jarak antara tajuk anak BAB (judul BAB) dengan teks pertama yang ditulis, atau antara tajuk BAB dengan tajuk anak BAB adalah sama 1,5 spasi.
- d. Jarak antara tajuk anak BAB dengan baris pertama teks adalah 1,5 spasi, dan alenia teks diketik menjorok ke dalam tujuh ketukan (satu tabs).
- e. Jarak antara baris akhir teks dengan tajuk anak BAB berikutnya adalah 2 spasi.

- f. Jarak antara teks dengan tabel, gambar grafik, diagram, atau judulnya adalah 1,15 spasi.
 - g. Posisi/letak tabel atau gambar diletakkan pada bagian terbawah dari suatu halaman atau pada halaman berikutnya bagian atas jika tabel/gambarnya cukup luas.
 - 1) Alenia baru diketik menjorok ke dalam tujuh ketukan dari margin kiri teks. Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah 1,5 spasi.
 - 2) Petunjuk BAB dan tajuk selalu mulai dengan halaman baru.
4. Kutipan
- a. Untuk kutipan di dalam naskah proyek akhir mengikuti aturan sbb: Esensi dari sistem referensi adalah membantu pembaca menemukan secara cepat dan tepat sumber dari kalimat yang dikutip dan gagasan yang disimpulkan dari sumber-sumber pustaka tersebut. Oleh karena itu kutipan baik langsung maupun tidak langsung harus menunjukkan (nama/lembaga, tahun, halaman).
 - b. Segala jenis kutipan dalam tugas akhir menggunakan format pengutipan APA style
 - c. Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya, bahasa asing dicetak miring (*italic*), yang terdiri tidak lebih dari empat baris, dimasukkan di dalam teks dengan jarak tetap dua spasi diikuti dengan nama penulis, tahun misal (Rhodes, 2005).
 - d. Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya), yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik terpisah dari teks, dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk lima ketukan dari margin kiri teks, diikuti nama penulis, tahun, dan halaman.
 - e. Jarak antara baris akhir teks dengan kutipan langsung tersebut, dan jarak antara baris akhir kutipan langsung itu dengan baris awal teks berikutnya adalah 2 spasi.
 - f. Penggunaan gagasan atau pemikiran seorang penulis buku, jurnal, hasil penelitian skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya (kutipan tidak langsung), walaupun disusun dengan menggunakan kata-kata sendiri, harus pula dicantumkan sumbernya dan tahun buku/jurnal/penelitian itu ditulis, dan halaman di mana gagasan tersebut terdapat dalam karya tulis yang menjadi sumber pustaka, misal (Frederickson, 2005) atau (Lane, 1993), apabila gagasan tersebut bisa ditemukan di beberapa bagian halaman buku tersebut, atau (John, 2002; Smith, 2004) apabila gagasan- gagasan yang sama tersebut ada di beberapa buku.

5. Tajuk

Tiap tajuk diketik di halaman baru dengan huruf kapital ditempatkan di tengah, dan tidak diberi garis bawah. Adapun tajuk yang dimaksud mencakup:

- a. ABSTRAK
- b. ABSTRACT
- c. KATA PENGANTAR
- d. DAFTAR ISI
- e. DAFTAR TABEL
- f. DAFTAR GAMBAR/BAGAN
- g. DAFTAR LAMPIRAN
- h. BAB I : PENDAHULUAN
- i. BAB II : KAJIAN PUSTAKA
- j. BAB III : METODE PENGEMBANGAN PRODUK
- k. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN
- l. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN
- m. DAFTAR PUSTAKA
- n. GLOSARIUM
- o. LAMPIRAN

6. Abstrak

Pengetikan abstrak dan abstract

- a. Jarak spasi dalam pengetikan Abstrak adalah 1 spasi.
- b. Jarak antara judul Abstrak dengan teks pertama Abstrak adalah 3 spasi.
- c. Alinea baru diketik menjorok ke dalam tujuh ketukan dari margin kiri teks.

7. Penomoran Bab, Anak Bab dan Paragraf

- a. Penomoran BAB pada penunjuk BAB (misalnya BAB I) menggunakan Angka Romawi Kapital, pengetikan diletakkan di tengah.
- b. Penomoran anak BAB dan paragraf menggunakan huruf latin dan Angka Arab diketik margin sebelah kiri.
- c. Penomoran anak BAB dan paragraf disesuaikan dengan nomor BAB.

8. Penomoran Halaman

- a. Bagian Awal Proyek Akhir

- 1) Penomoran BAB pada penunjuk BAB (misalnya BAB I) menggunakan Angka Romawi kecil.
- 2) Halaman judul bagian dalam dan halaman persetujuan pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman
- 3) Halaman abstrak sampai dengan halaman daftar lampiran diberi nomor dengan angka Romawi kecil, yang merupakan kelanjutannya dari halaman judul bagian dalam dan halaman persetujuan pembimbing
- 4) Nomor halaman diletakkan pada bias (lajur) sebelah kanan, berjarak 1,5 cm dari margin atau dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan teks.
- 5) Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari abstrak sampai dengan daftar lampiran, nomor halaman diletakkan pada garis bawah tepat di tengah- tengah berjarak 1,5 cm dari margin bawah.

b. Bagian Akhir Proyek Akhir

- 1) Pemberian nomor pada bagian penutup dilakukan sebagai berikut:
 - a) Penomoran bagian isi proyek akhir, mulai dari BAB I sampai dengan BAB I sampai dengan BAB V, menggunakan Angka Arab.
 - b) Nomor halaman diletakkan pada bias atas sebelah kanan berjarak 1,5 cm dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.
 - c) Pada tiap halaman diletakkan pada baris bawah persis di tengah- tengah, berjarak 1,5 cm dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).
 - d) Untuk semua lampiran harus diberi judul lampiran dan diberi nomor halaman di sebelah kanan atas berjarak 1,5 cm dari margin atas.

C. Penyampulan Proyek Akhir

1. Warna Sampul Luar

Warna kertas sampul adalah **CYAN**.

2. Penyampulan Kulit Luar

Penulisan dan penempatan judul proyek akhir, anak judul (kalau ada), tulisan **PROYEK AKHIR** (bold), nama dan NIM mahasiswa, simbol/lambang UNP penyusunan proyek akhir, pada sampul luar dan sampul dalam mengikuti aturan sebagai berikut:

a. Judul dan anak Judul

- 1) Judul proyek akhir ditulis di baris paling atas, dengan huruf kapital semua dan bold, dengan jarak dari tepi atas kertas sekurang-kurangnya 6 (enam) sentimeter.
- 2) Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman 14 pt
- 3) Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul 1 spasi).
- 4) Judul ditulis dengan huruf kapital semua dan penulisannya di bold
- 5) Anak judul (kalau ada) ditulis di bawah judul, dengan huruf kapital semua yang lebih kecil dari huruf judul (Times new roman dengan ukuran 12 pt), dengan diberi jarak dari judul 1,5 spasi dari judul yang paling bawah.
- 6) Anak judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih , dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul 1 spasi.
- 7) Judul maupun anak judul tidak diakhiri dengan tanda titik.

Contoh cover Seminar Proposal:

PROPOSAL PROYEK AKHIR
“JUDUL PROPOSAL PROYEK AKHIR”

Sebagai Salah Satu Syarat Pengajuan Judul Proyek Akhir Sarjana Ilmu Terapan Prodi Animasi (D4)
Universitas Negeri Padang



OLEH :

‘Nama’

‘NIM’

PROGRAM STUDI ANIMASI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

Contoh cover Proyek Akhir:

LAPORAN PROYEK AKHIR
“JUDUL PROYEK AKHIR”

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sarjana Ilmu Terapan Prodi Animasi (D4)
Universitas Negeri Padang



OLEH :

‘Nama’

‘NIM’

PROGRAM STUDI ANIMASI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024

b. Tulisan Proyek Akhir

- 1) Tulisan proyek akhir ditulis dengan huruf kapital (Tahoma dengan ukuran/font size 14) semua, diletakkan di tengah, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul.
- 2) Letakkan tulisan proyek akhir sekitar 2,5cm di bawah anak judul. Kalau tidak ada anak judul, letak tulisan proyek akhir sekitar 5cm dari baris judul yang paling bawah.
- 3) Di bawah tulisan proyek akhir, dengan jarak sekitar 1cm, dicantumkan kalimat penjelasan sebagai berikut, “Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan”

c. Nama dan NIM

- 1) Nama mahasiswa ditulis dengan huruf kapital semua, diletakkan di tengah, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul.
- 2) Letak tulisan nama mahasiswa sekitar 2,5cm di bawah tulisan Universitas Negeri Padang.
- 3) NIM ditulis dengan huruf kapital semua, diletakkan di tengah, di bawah nama mahasiswa, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul. Baris NIM diatur rapat dengan baris nama mahasiswa.

d. Simbol Universitas Negeri Padang

Simbol Universitas Negeri Padang bergaris tengah sekitar 3,5cm

e. Nama Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

- 1) Tulisan nama Program Studi, Sekolah Vokasi, Universitas Negeri Padang, kota, dan tahun penyusunan proyek akhir ditulis dengan huruf kapital semua, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul serta ditulis secara berurutan.
- 2) Tahun penyusunan proyek akhir yang ditulis paling bawah, diletakkan sekitar tiga sentimeter dari tepi tepi bawah kertas.

f. Judul Bagian Dalam

Judul bagian dalam berisi tulisan yang sama dengan sampul luar/kulit luar, tapi hanya dicetak pada kertas HVS.

g. Halaman Persetujuan Proyek Akhir

Halaman persetujuan proyek akhir mengikuti ketentuan berikut:

- 1) Judul proyek akhir diketik dengan jarak empat sentimeter dari tepi kertas bagian atas. Semua kalimat judul diketik dengan huruf kapital, dengan jarak antara baris yang rapat.
- 2) Baris subjudul diketik di bawah judul, dengan jarak sekitar satu sentimeter dari baris terakhir judul. Semua diketik dengan huruf kapital.
- 3) Nama mahasiswa diketik di bawah sub judul, dengan jarak sekitar 1cm dari baris terakhir sub judul. Semua diketik dengan huruf kapital.
- 4) NIM diketik di bawah nama mahasiswa, dengan jarak rapat 1,5 spasi.
- 5) Nama Program Studi diketik dengan huruf kapital.
- 6) Waktu pemberian persetujuan hanya ditulis bulan dan tahunnya, diketik di belakang "Padang".
- 7) Lay-out "menyetujui" pembimbing, dan koordinator program studi diatur dengan memperhatikan keseimbangan pada halaman ini.

BAB V
PELAKSANAAN UJIAN PROYEK AKHIR

A. Dosen Penguji

1. Untuk setiap ujian, koordinator program studi membentuk dosen penguji.
2. Dosen penguji terdiri dari 3 (tiga) dosen penguji yang salah satunya adalah dosen pembimbing yang bertindak sebagai penguji.
3. Pada waktu ujian, ketua dan anggota dosen penguji berpakaian rapi dan sopan.
4. Dosen penguji wajib berada di tempat 10 menit sebelum ujian dimulai hingga ujian berakhir. Bagi anggota dosen penguji yang tidak hadir/berhalangan, maka akan ditunjuk penguji lain yang memenuhi persyaratan sebagai anggota penguji proyek akhir pengganti.
5. Jika dosen pembimbing tidak hadir, maka ujian dibatalkan dan diuji pada pelaksanaan ujian berikutnya.

PENUTUP

Buku pedoman ini disusun untuk dapat dijadikan acuan mahasiswa sarjana terapan dalam melaksanakan proyek akhir. Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan semua komponen yang terlibat dapat menjadikan buku ini sebagai rujukan teknis dalam pelaksanaan proyek akhir. Penyusunan buku pedoman proyek akhir ini sudah diupayakan sedemikian rupa sehingga dapat merepresentasikan perkembangan kurikulum dan sistem pembelajaran yang ada di Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang. Hal lain yang tidak diatur dalam buku pedoman ini dan memerlukan kejelasan akan diatur lebih lanjut. Demikian buku pedoman ini disusun agar dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terlibat, dan dapat mendukung pelaksanaan proyek akhir secara lancar.